

PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI, INVESTMENT OPPORTUNITY SET, DAN FAKTOR LAINNYA TERHADAP KUALITAS LABA

RIZTIA MAULIA
IRWANTO HANDOJO

Trisakti School of Management, Jl. Kyai Tapa No.20, Jakarta, Indonesia
201870003@tsm.ac.id

Received: April 2, 2022; Revised: June 24, 2022; Accepted: June 24, 2022

Abstract: *The object of this research is to obtain empirical evidence and analyze about effect institutional ownership, independent commissioner, accounting conservatism, investment opportunity set, capital structure, and company size on earnings quality. This research using manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) from 2018 to 2020 with 376 data sample. This research using multiple regression method. The result of this study show that accounting conservatism and company size has an effect on earnings quality, institutional ownership, independent commissioner, investment opportunity set and capital structure do not show effect on earnings quality.*

Keywords: Earnings quality, institutional ownership, accounting conservatism, investment opportunity set.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris serta menganalisa pengaruh kepemilikan institusi, komisaris independen, konservatisme akuntansi, *investment opportunity set*, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba. Penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020 dengan 376 sampel data. Penelitian ini menggunakan *multiple regression*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi dan ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap kualitas laba, kepemilikan institusi, komisaris independen, *investment opportunity set*, dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Kata Kunci: Kualitas laba, kepemilikan institusi, konservatisme akuntansi, investment opportunity set.

PENDAHULUAN

Laba yang tinggi dan bertahan lama merupakan tujuan dari berdirinya suatu perusahaan. Informasi merupakan sesuatu yang dibutuhkan dalam suatu perusahaan. Sebuah keputusan dari pihak eksternal dan internal membutuhkan informasi dasar. Laporan keuangan adalah wujud informasi yang

diberikan perusahaan kepada pihak eksternal. Menurut Kieso, *et al.* (2019, 1-4) bentuk penyampaian informasi perusahaan terhadap pihak luar melalui. Menurut Pratiwi dan Pralita (2021), kualitas keuntungan akan dilihat oleh investor sebagai acuan dalam pengambilan keputusan.

Tingginya kualitas laba menjadi gambaran hasil kinerja perusahaan yang baik jika disandingkan dengan kualitas laba rendah (Kurniawan dan Aisah 2020). Kegiatan operasional perusahaan dijalankan dapat memberikan dampak terhadap bertambahnya kualitas laba, untuk meningkatkan laba perusahaan banyak manajemen melakukan segala cara ketika perumusan laporan keuangan sehingga mendapatkan hasil menarik hal ini menyebabkan terjadinya manajemen laba, praktik manajemen laba memiliki dampak yaitu menurunnya kualitas laba yang dihasilkan. Kualitas laba yang rendah akan berdampak pada biasanya keputusan yang dibuat para pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan sebaiknya relevan dan dapat diandalkan, agar berguna bagi pembuat keputusan (Soly dan Wijaya 2018).

Kasus manajemen laba di Indonesia menyebabkan rendahnya kualitas laba terjadi pada PT. Asuransi Jiwasraya yang melakukan rekayasa laporan keuangan pada tahun 2006 dan berlanjut hingga tahun 2019. Kerugian berawal ketika perusahaan menjual JS Saving Plan produk ini senilai Rp.802 miliar dengan bunga 9%-13%, keadaan bertambah parah karena perusahaan menginvestasikan dana tersebut pada saham dan reksadana yang berkualitas rendah. Perusahaan memperoleh laba sebesar Rp 2,4 triliun pada 2017 dan memperoleh opini tidak wajar, pada September 2019 rugi sebesar Rp13,7 triliun serta negatif equity sebesar Rp27,2 triliun (www.cnnindonesia.com). Informasi laba yang didapatkan oleh investor akan menjadi penting ketika terdapat keminatan dari investor yang tinggi, hal ini yang menjadi motivasi dalam penelitian ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan bukti empiris apakah terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 sebagai sampel penelitian.

Agency Theory

Keterkaitan prinsipal dalam hal ini pemegang saham dengan agen yaitu manajemen dijelaskan dalam teori agensi, tugas diberikan oleh prinsipal dan wajib untuk dikelola suatu periode tertentu oleh agen (Jones 2015, 341). Menurut Vidyantie dan Handayani (2006), ketika manajemen dengan pemegang saham terdapat motivasi berbeda sering kali menyebabkan konflik, pengertian ini dijelaskan dalam teori agensi. Agen atau manajemen perusahaan dapat merekayasa atau memanipulasi angka-angka akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan dengan berbagai cara, karena penilaian kinerja perusahaan tercermin dari laba yang dihasilkan. Kegiatan mengubah atau merekayasa laporan keuangan dilakukan oleh manajemen agar laporan tersebut dipandang baik bagi para investor, kegiatan merekayasa tersebut akan menyebabkan kualitas laba rendah yang dihasilkan. Hal tersebut memberikan dampak pada ketidaksesuaian target yang diharapkan oleh penggunanya.

Kualitas Laba

Kualitas laba adalah kinerja suatu perusahaan secara akurat dapat digambarkan dari laba, apakah laba yang dihasilkan berkualitas atau tidak. Berkualitas atau tidaknya suatu laba yang dihasilkan akan berdampak pada pihak-pihak pengguna laporan keuangan sebagai dasar informasi ketika ingin mengambil suatu keputusan. Menurut Dechow *et al.* (2010), laba yang dapat menggambarkan kinerja operasional secara akurat, dapat memberikan indikator yang baik untuk menilai kondisi perusahaan dan kinerja perusahaan adalah cerminan dari kualitas laba yang baik. Kinerja perusahaan tidak secara murni dinilai dari kualitas laba yang dihasilkan karena terdapat kepentingan individu didalamnya maka terdapat peluang dilakukannya manipulasi agar terlihat baik, dan juga digunakan untuk menarik minat investor, dengan harapan membawa hasil baik di masa yang akan datang (Irawati 2012).

Perusahaan yang menghasilkan laba berkualitas ketika terdapat informasi yang berkualitas dan tidak terdapat perbedaan pengertian.

Kepemilikan Institusi dan Kualitas Laba

Kepemilikan institusi adalah institusi yang memiliki saham perusahaan seperti bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi. Konflik keagenan yang semakin berkurang dan memberikan dampak baik bagi institusi yang memiliki saham di perusahaan, hal ini akan membuat manajemen memberikan kinerja perusahaan sebaik mungkin sehingga menyajikan laporan keuangan yang sesungguhnya untuk meningkatkan kualitas laba yang disajikan bagi pemilik institusional maupun investor. Pihak eksternal yang berada didalam perusahaan dalam hal ini saham yang dimiliki oleh institusi, kualitas laba yang tinggi membuat manajemen menyajikan laba yang sebenar-benarnya.

Hasil penelitian Pratiwi dan Pralita (2021), Kurniawati (2017), Oktaviani *et al.* (2015), dan Taruno (2013) menunjukkan bahwa kepemilikan institusi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laba. Tingginya kepemilikan saham oleh institusi dalam perusahaan akan memberikan dampak terhadap pengawasan kinerja perusahaan yang lebih tinggi sehingga kualitas laba yang dihasilkan akan semakin tinggi. Penelitian Murniati (2019), Dewi *et al.* (2020), serta Widjayanti (2018) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

H₁: Kepemilikan institusi berpengaruh terhadap kualitas laba.

Dewan Komisaris Independen dan Kualitas Laba

Pengawasan terhadap kelancaran pelaksanaan sistem pengendalian internal yang didalamnya terdapat pengendalian risiko serta terdapat audit internal merupakan salah satu tugas komisaris independen (Marceline dan Harsono 2017). Wakil dari para pemegang

saham di perusahaan ditugaskan untuk mengawasi pengelolaan perusahaan yang dilaksanakan oleh manajemen. Dengan adanya Dewan komisaris sebagai pengawas diharapkan mampu mengawasi manajemen dalam membuat laporan keuangan sehingga mengurangi resiko manipulasi laporan keuangan, nantinya akan berdampak pada kualitas laba yang dihasilkan.

Hasil penelitian Taruno (2013) dan Puspitawati *et al.* (2019), menyatakan bahwa berpengaruh secara positif terhadap kualitas laba. Pengaruh positif artinya tugas pengawasan dan independensinya dijalankan dengan baik oleh komisaris independen sehingga celah untuk memanipulasi laba semakin rendah sehingga kualitas laba yang dihasilkan akan tinggi Puspitawati *et al.* (2019).

Penelitian Pratama dan Sunarto (2018), menyatakan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh secara negatif terhadap kualitas laba. Penelitian Widjayanti (2018) dan Murniati (2019), menyatakan bahwa dewan komisaris independen memberikan pengaruh terhadap kualitas laba.

H₂: Dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kualitas laba.

Konservatisme Akuntansi dan Kualitas Laba

Menurut Subramanyam (2014, 77), konservatisme merupakan suatu pelaporan yang terjadi berdasarkan suatu pandangan tidak optimis jika perusahaan dihadapkan kedalam pilihan tentang ketidakpastian. Pengakuan biaya dan hutang dilakukan lebih dulu jika terdapat kemungkinan terjadinya kerugian. Sedangkan, pengakuan pendapatan dan aset tidak boleh diakui secara langsung tetapi baru dapat diakui saat pendapatan dan aset tersebut benar-benar terealisasi. Dengan diterapkannya prinsip ini pengakuan laba dan nilai aktiva akan menjadi lebih kecil, pengakuan laba dan nilai aktiva yang semakin kecil akan memperkecil kesalahpahaman oleh pengguna laporan keuangan hal ini menunjukkan kualitas laba yang dihasilkan tinggi.

Hasil penelitian Putra dan Subowo (2016), Prasetyawati dan Hariyari (2015), dan Ramadan (2015), menyatakan bahwa konservatisme berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Berarti penerapan prinsip konservatisme akuntansi perusahaan ketika mengakui biaya ataupun laba, membuat laba yang disajikan akan semakin berkualitas karena pengakuan biaya dan pendapatan tersebut benar-benar terjadi maka mengurangi manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen, sehingga laba yang dihasilkan akan berkualitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Menurut Pratiwi dan Pralita (2021) serta Kurniawan dan Aisah (2020), menyatakan bahwa konservatisme berpengaruh negatif. Berarti tingginya prinsip konservatisme yang diterapkan perusahaan berdampak pada laba perusahaan yang bersifat sementara hal ini akan menurunkan kualitas laba yang dimiliki perusahaan Kurniawan dan Aisah (2020). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Murniati (2019) dan Helina dan Permasari (2017) menyatakan bahwa konservatisme tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

H₃: Konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laba.

Investment Opportunity Set dan Kualitas Laba

Myers 1977, perusahaan adalah gabungan antara nilai aset saat ini dengan pilihan investasi di masa depan. Kesempatan investasi adalah nilai saat ini dari berbagai pilihan perusahaan untuk memiliki investasi di masa depan. Menurut Murniati (2019) jika kesempatan investasi yang dimiliki perusahaan tinggi ini menunjukkan laba yang dihasilkan tinggi dan menggambarkan harga saham perusahaan tersebut, maka manajemen akan melaporkan kondisi tersebut dengan sebenarnya, berbanding terbalik jika kesempatan investasi perusahaan rendah manajemen tidak akan melaporkan kondisi yang sesungguhnya karena dianggap manajemen tidak memiliki

kesempatan investasi di masa mendatang. Jika IOS perusahaan tinggi akan berdampak pada kualitas laba yang disajikan oleh manajemen, sedangkan jika IOS rendah akan berdampak pada rendahnya kualitas laba.

Hasil penelitian Kurniawan dan Aisah (2020), Murniati (2019), Situmorang (2017), serta Prasetyawati dan Hariyari (2015), menyatakan bahwa *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba. Pengaruh positif berarti kesempatan besar yang dimiliki oleh perusahaan menyebabkan manajemen melaporkan laba dengan sebenarnya memiliki kesempatan yang besar untuk tumbuh, sehingga kualitas laba yang disajikan oleh perusahaan menjadi tinggi Murniati (2019).

Penelitian Nurbach *et al.* (2019), menyatakan bahwa bahwa *investment opportunity set* berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Penelitian Arif (2020), Zulman dan Abbas (2019), Kurniawati (2017), serta Putra dan Subowo (2016), menyatakan bahwa *Investment opportunity set* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

H₄: *Investment opportunity set* berpengaruh terhadap kualitas laba.

Struktur Modal dan Kualitas Laba

Menurut Zutter dan Smart (2019, 600-618), untuk mengetahui tingkat utang perusahaan biasanya manajer menggunakan struktur modal. Menurut Hakim dan Naelufar (2020), pengukuran struktur biasanya digunakan tingkat utang dengan tujuan mengetahui besaran aset yang dibiayai oleh hutang perusahaan. Tingginya tingkat hutang perusahaan membuat pihak manajemen bersemangat untuk menaikkan kinerjanya nantinya utang perusahaan lancar, perusahaan mendapatkan dampak baiknya yaitu lebih berkembang (Zulman dan Abbas 2019).

Hasil penelitian Hakim dan Naelufar (2020), Septiyani *et al.* (2017), serta Silfi (2016), menyatakan bahwa berpengaruh secara positif. Berarti perusahaan dengan tingkat hutang yang

tinggi digunakan untuk kepentingan operasionalnya Hakim dan Naelufar (2020). Zatira *et al.* (2020), Syanita dan Sitorus (2020), serta Zulman dan Abbas (2019), menyatakan bahwa tidak berpengaruh.

H₅: Struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba.

Ukuran Perusahaan dan Kualitas Laba

Ukuran kecil yang dimiliki oleh perusahaan membuatnya lebih jarang dilihat jika dibandingkan dengan ukuran yang besar, penyebabnya adalah ukuran yang besar cenderung lebih disoroti dibandingkan perusahaan dengan ukuran yang lebih besar (Sarawana dan Destriana 2015). Keterkaitan antar ukuran dari suatu perusahaan dengan kualitas laba terjadi disebabkan oleh besarnya perusahaan maka berdampak pada tingginya jangka waktu operasional suatu perusahaan, praktik manipulasi laba dapat dihindari jika hasil dari kinerja keuangannya meningkat.

Hasil penelitian Purnamasari dan Fachrurrozie (2020), Pratama dan Sunarto (2018), serta Putra dan Subowo (2016), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laba. Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Pralita (2021) Setiawan (2017), Situmorang (2017), serta Helina dan Permanasari (2017) menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas laba. Berarti besarnya perusahaan lebih memungkinkan untuk mengolah laba yang ada sehingga tidak terdapat kerugian pelaporan dibandingkan perusahaan-perusahaan kecil, hasilnya kualitas laba yang dihasilkan menjadi rendah. penelitian Hakim dan Naelufar (2020) serta Kurniawati (2017), tidak memengaruhi kualitas laba.

H₆: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba.

METODE PENELITIAN

Obyek yang digunakan merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 hingga 2020. Menggunakan *purposive sampling*. Menghasilkan sampel berjumlah 376 data. Dengan kriteria Perusahaan manufaktur pada tahun 2018-2020 konsisten (1) terdaftar di BEI, (2) Laporan tahunan dan laporan keuangan tersedia secara publik, (3) Laporan keuangan berakhir berakhir 31 Desember, (4) Pelaporan menggunakan mata uang rupiah. Menurut Puspitawati *et al.* (2019), Kualitas informasi yang dihasilkan dapat tercermin dari kualitas laba yang dihasilkan. Pengukuran Kualitas laba menggunakan skala, sebagai berikut (Murniati 2019):

$$\text{Earnings Quality} = \frac{\text{Cash flow from operating activities}}{\text{Earnings before interest and tax}}$$

Kepemilikan institusional penjelasan tentang saham yang dimiliki oleh institusi seperti perusahaan asuransi, perusahaan investasi, perusahaan reksadana, perusahaan leasing, perusahaan dana pensiun, dan lain-lain. Pengukuran Kepemilikan Institusional menggunakan skala, sebagai berikut (Murniati 2019):

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah saham institusi}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100$$

Lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris seharusnya adalah Independen dan wajib paling kurang 30% dari total anggota Dewan Komisaris yang dimiliki perusahaan. Pengukuran dalam variabel ini menggunakan skala, sebagai berikut (Murniati 2019):

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Total Dewan Komisaris}} \times 100$$

Konservatisme dalam penelitian ini menggunakan pengukuran accrual basis yang lebih dulu digunakan oleh Givolvly dan Hayn (2002) dalam Putra dan Subowo (2016), pelaporan dinyatakan konservatif jika nilai akrualnya positif. Pengukuran variabel konservatisme akuntansi menggunakan rumus, sebagai berikut Putra dan Subowo (2016):

$$\text{Konservatisme} = \frac{(\text{Net profit-Operating cash flow-Depreciation})}{\text{Total Asset}} \times -1$$

Investment opportunity set menggunakan pengukuran ini karena memberikan petunjuk masa depan tentang adanya indikasi aliran laba, serta memberikan kemungkinan pertumbuhan perusahaan dimasa depan. IOS diukur menggunakan rumus, sebagai berikut (Murniati 2019):

$$\text{Investment Opportunity Set} = \frac{\text{Earnings Per Share}}{\text{The Closing Price Per Share}}$$

Tingkat utang yang dimiliki dapat menjadi dasar pengukuran struktur modal dengan tujuan mencari jumlah aset yang dibebankan ke kewajiban yang harus dibayarkan perusahaan. Rasio leverage dalam penelitian ini diukur dengan Debt to Equity Ratio, menggunakan skala (Hakim dan Naelufar 2020):

$$\text{Struktur Modal} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Ukuran perusahaan akan menggambarkan ukuran besar atau kecil dengan macam-macam cara. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini adalah jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dihitung *logaritma natura*, sebagai berikut (Hakim dan Naelufar 2020):

$$\text{Size} = \ln \text{ Total Asset}$$

Keterangan:

Ln = Logaritma natural

HASIL PENELITIAN

Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel . Hasil Uji Statistik Deskriptif

| Variabel | N | Minimum | Maximum | Mean | Std.Deviation |
|----------|-----|----------|-----------|------------|---------------|
| EQ | 376 | -18,4296 | 14,52626 | 0,5725985 | 2,40191768 |
| KI (%) | 376 | 0,00000 | 0,99770 | 0,6516237 | 0,25729747 |
| DKI (%) | 376 | 0,25000 | 1,00000 | 0,4175374 | 0,11113150 |
| KNSV | 376 | -0,77042 | 1,72035 | 0,0577119 | 0,15299591 |
| IOS | 376 | -8,03098 | 4,7794 | -0,0108181 | 0,6201684 |
| SM | 376 | -5,21382 | 114,28958 | 1,5519194 | 6,30772586 |
| UP | 376 | 24,48641 | 33,49453 | 28,3651696 | 1,56700617 |

Sumber: Hasil olah statistik

Tabel 2 Hasil Uji t

| Variabel | B | Sig. | Kesimpulan |
|------------|--------|-------|-------------------|
| (Constant) | -4,260 | 0,61 | |
| KI | -0,805 | 0,102 | Tidak berpengaruh |
| DKI | -0,365 | 0,743 | Tidak berpengaruh |
| KNSV | 2,161 | 0,013 | Berpengaruh |
| IOS | 0,333 | 0,123 | Tidak berpengaruh |
| SM | -0,013 | 0,515 | Tidak berpengaruh |
| UP | 0,191 | 0,018 | Berpengaruh |

Sumber: Hasil Pengolahan Statistik

Variabel kepemilikan institusi (KI) pada penelitian ini memiliki nilai sig. sebesar 0,102 ($\alpha > 0,05$), yang artinya kepemilikan institusi (KI) tidak berpengaruh terhadap kualitas laba (EQ). Tidak berpengaruh berarti ada atau tidaknya kepemilikan institusi, tidak menjadi penentu berkualitas atau tidaknya laba suatu perusahaan. Variabel dewan komisaris independen (DKI) pada penelitian ini memiliki nilai sig. sebesar 0,743 ($\alpha > 0,05$), yang artinya tidak berpengaruh terhadap kualitas laba (EQ). Tidak berpengaruh berarti jumlah dewan komisaris independen, tidak menjadi penentu berkualitas atau tidaknya laba suatu perusahaan.

Variabel konservatisme akuntansi (KNSV) memiliki nilai sig. sebesar 0,013 ($\alpha < 0,05$), yang artinya konservatisme akuntansi (KNSV) berpengaruh terhadap kualitas laba (EQ). Konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laba dengan arah positif yang dapat dilihat dari nilai koefisiennya sebesar 2,164. Pengaruh positif berarti semakin tinggi penerapan prinsip konservatisme akuntansi, maka semakin berkualitas laba yang dihasilkan. Hal tersebut terjadi karena prinsip konservatisme mengedepankan kehati-hatian sehingga informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah yang sebenarnya. Prinsip ini juga bertujuan mengurangi manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen karena menenkankan sifat optimisme, sehingga laba yang dihasilkan berkualitas tinggi.

Variabel investment opportunity set (IOS) memiliki nilai sig. sebesar 0,123 ($\alpha > 0,05$), yang artinya investment opportunity set (IOS) tidak berpengaruh terhadap kualitas laba (EQ). Tidak berpengaruh berarti kesempatan investasi yang dimiliki perusahaan di masa depan tidak mempengaruhi kualitas laba yang dilaporkan. Variabel struktur modal (SM) memiliki nilai sig. sebesar 0,515 ($\alpha > 0,05$), yang artinya variabel struktur modal (SM) tidak berpengaruh terhadap kualitas laba (EQ). Tidak berpengaruh berarti tinggi atau rendahnya struktur modal perusahaan tidak mempengaruhi kualitas laba yang dilaporkan manajemen dalam laporan keuangan.

Variabel ukuran perusahaan (UP) memiliki nilai sig. sebesar 0,018 ($\alpha < 0,05$), yang artinya variabel ukuran perusahaan (UP) terhadap kualitas laba (EQ). Pengaruh dari hasil tersebut adalah pengaruh positif dilihat dari nilai koefisien sebesar 0,191. Pengaruh positif berarti besarnya ukuran perusahaan akan cenderung memperlihatkan kinerja dan sistem yang baik, sehingga perusahaan akan lebih berhati-hati ketika mengumumkan kondisi keuangan, menggambarkan informasi dan transparansi di dalam perusahaan tersebut akan memberikan dampak kecilnya perilaku manipulasi laba yang dilakukan oleh manajemen. Kinerja manajemen yang baik membuat investor mengambil keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan besar dibandingkan dengan perusahaan kecil. Besarnya ukuran perusahaan menghasilkan kualitas laba yang semakin tinggi.

PENUTUP

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh bukti empiris terhadap pengaruh kepemilikan institusi, dewan komisaris independen, konservatisme akuntansi, *investment opportunity set*, struktur modal, dan ukuran perusahaan. Konservatisme akuntansi dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba.

Keterbatasan-keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini diantaranya: (1) Variabel earnings quality yang membutuhkan nilai dari beban bunga karena tidak semua perusahaan mengungkapkan beban bunga secara murni akibatnya beban bunga diukur menggunakan

beban keuangan; (2) Nilai adjusted R square pada penelitian ini hanya 2,3% yang berarti ada variasi variabel lain yang mampu memberikan penjelasan terhadap earnings quality yang lebih tinggi, terdapat heteroskedastisitas dari model penelitian yang diuji, data residual pada model tidak berdistribusi normal.

Penelitian selanjutnya (1) menggunakan pengukuran earnings quality yang tidak memerlukan perhitungan beban bunga secara murni seperti *earning response coefficient* atau *discretionary accruals*; (2) Menambah variabel-variabel yang perlu dimasukkan dalam model penelitian, memperluas sampel baik dari sisi industri atau jenis industri, dan periode penelitian.

REFERENCES:

- Agustina, Agustina, Rice Rice, dan Stephen Stephen. 2016. "Akuntansi Konservatisme Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis* 3 (1): 1–16. <https://doi.org/10.24815/jdab.v3i1.4392>.
- Almalita, Yuliani. 2018. "Pengaruh Corporate Governance Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19 (2). <https://doi.org/10.34208/jba.v19i2.271>.
- Anderson, David R., Dennis J. Sweeney, Thomas A. Williams, Jeffrey D. Camm, and James J. Cochran. 2017. *Statistics for Business & Economics 13e. Cengage Learning*. Vol. 16.
- Arif, Muhammad Faisal. 2020. "Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba (Studi Perusahaan Sektor Jasa Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018)-Effect Of Growth in Income and Investment Opportunity Set Against The Quality of Income Study of Service Sector" 4 (2): 66–73. <https://doi.org/10.33772/jumbo.v4i2.14714>.
- Arifin, Lavenia; Dectriana, Nicken. 2016. "Pengaruh Firm Size , Corporate Governance , Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 18 (1): 1–93.
- Auliyanti Nurbach, S, U Purwohedi, and D Handarini. 2019. "Earnings Quality: The Association of Board Diversity, Executive Compensation, Debt Covenant, and Investment Opportunity Sets." *KnE Social Sciences* 3 (11): 215–42. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i11.4009>.
- Chandra, Stefani Magdalena; Djashan, Indra Arifin. 2019. "Pengaruh Leverage Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Keuangan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 20 (1): 13–20. <https://doi.org/10.34208/jba.v20i1.403>.
- Dan, Giovany, and Carla Hayn. 2002. "For Conservatism : Financial Implications Analysis Dan Givoly and Carla Hayn We Provide Evidence That Is Consistent with an Increase in Reporting" 58 (1): 56–74.
- Dechow, Patricia, Weili Ge, and Catherine Schrand. 2010. "Understanding Earnings Quality: A Review of the Proxies, Their Determinants and Their Consequences." *Journal of Accounting and Economics* 50 (2–3): 344–401. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.001>.
- Dewi, I Gusti Ayu Satria, I Dewa Made Endiana, and Putu Edy Arizona. 2020. "Pengaruh Leverage, Investment Opportunity Set (IOS), Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia." *SELL Journal* 5 (1): 55.
- Eisenhardt, Kathleen M. 1989. "Agency Theory: An Assessment and Review." *Source: The Academy of*

- Management Review*. Vol. 14. <https://www.jstor.org/stable/258191>.
- Ghozali, Imam. 2018. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9." *Universitas Diponegoro*.
- Godfrey, Jayne, Allan Hodgson, Ann Tarca, Jane Hamilton, and Scott Holmes. 2010. *Accounting Theory, 7th Edition*. *Accounting Theory*.
- Hakim, Mohamad Zulman,; and Yuyun Naelufar. 2020. "Analysis Of Profit Growth, Profitability, Capital Structure, Liquidity And Company Size Of Profit Quality." *Jurnal Akademi Akuntansi* 3 (1): 12–35. <https://doi.org/10.22219/jaa.v3i1.10348>.
- Helina, and Meiryanda Permanasari. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Publik Manufaktur." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19 (5): 325–34.
- Irawati, Dhian Eka. 2012. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba." *Accounting Analysis Journal* 1 (2): 1–6. <https://doi.org/10.15294/aa.v1i2.572>.
- Jensen, Michael C., and William H. Meckling. 1976. "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure." *Journal of Financial Economics* 3 (4). [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X).
- Jones, Stewart. 2015. *The Routledge Companion to Financial Accounting Theory*. *The Routledge Companion to Financial Accounting Theory*. <https://doi.org/10.4324/9780203074251>.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, and Terry D. Warfield. 2019. *Intermediate Accounting 17th Edition*. *John Wiley & Sons, Inc*. Vol. 17.
- Kurniawan, Elan; Aisah, Siti Nur. 2020. "Pengaruh Set Kesempatan Investasi, Konservatisme Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia." *AKRUAL Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. Vol. 2.
- Kurniawati, Kurniawati. 2017. "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Set Kesempatan Investasi (Ios) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba." *Jurnal Akuntansi Bisnis* 9 (2): 240–58. <https://doi.org/10.30813/jab.v9i2.883>.
- LUSIANA, DEWI, And DEWI AGUSTINA. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19 (1): 81–91. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.67>.
- Marceline, Lilian, and Anwar Harsono. 2017. "Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dengan Nilai Perusahaan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19 (3): 226–36.
- Murniati, Tutut. 2019. "Factors Affecting Profit Quality in Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange 2012-2016." *The Indonesian Accounting Review* 9 (1): 85. <https://doi.org/10.14414/tiar.v9i1.1674>.
- Myers, Stewart C. 1977. "Determinants of Corporate Borrowing." *Journal of Financial Economics* 5 (2). [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(77\)90015-0](https://doi.org/10.1016/0304-405X(77)90015-0).
- Nugroho, Vidyarto, and Yoga Radyasa. 2020. "Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan* 10 (2): 80–91. <https://doi.org/10.22373/jep.v10i2.39>.
- Oktaviani, Rona Oktaviani; Emrinaldi, Nur; Vince, Ratnawati. 2015. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening." *Sorot* 10 (1): 36–53. <https://doi.org/10.31258/sorot.10.1.3203>.
- Prasetyawati, Damba Kharisma; Hariyari. n.d. "Pengaruh Konservatisme Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."
- Pratama, Angga Dwi, and Sunarto. 2018. "Struktur Modal, Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba." *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan* 7 (2): 96–104.
- Pratiwi, Wiwik; Pralita, Trisha. 2021. "The Influence of Corporate Governance Mechanism, Accounting Conservatism, And Company Size on Earnings Quality." *Journal of Economics, Finance and Management Studies* 04 (01). <https://doi.org/10.47191/jefms/v4-i1-04>.
- Purnamasari, Eva; Fachrurrozie. 2020. "Accounting Analysis Journal The Effect of Profitability, Leverage, and Firm Size on Earnings Quality with Independent Commissioners as Moderating Variable ARTICLE INFO

- ABSTRACT." *Accounting Analysis Journal* 9 (3): 173–78. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v9i3.42067>.
- Puspitawati, Ni Wayan Juni Ayu, Ni Nyoman Ayu Suryandari, and AA Putu Gde Bagus Arie Susandaya. 2019. "PENGARUH PERTUMBUHAN LABA DAN MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KUALITAS LABA Ni Wayan Juni Ayu Puspitawati." *Seminar Nasional INOBALI 2*.
- Putra, Noor Yudawan; Subowo. 2016. "The Effect of Accounting Conservatism, Investment Opportunity Set, Leverage, and Company Size on Earnings Quality." *Accounting Analysis Journal* 5 (4): 299–306. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v5i4.10691>.
- Ramadan, Imad Zeyad. 2015. "Earnings Quality Determinants of the Jordanian Manufacturing Listed Companies." *International Journal of Economics and Finance* 7 (5): 140–46. <https://doi.org/10.5539/ijef.v7n5p140>.
- Rissella, Jihan Syanita;, and Palti MT Sitorus. 2020. "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018." *Jurnal Mitra Manajemen* 4 (3): 326–40. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i3.349>.
- Sarawana, Satya, and Nicken Destriana. 2015. "Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan, Pendanaan Hutang Perusahaan, Deviden Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 17 (2).
- Scott, William R. 2015. *Financial Accounting Theory 7th Edition. Financial Accounting Theory*.
- Sekaran, Uma, and Roger Bougie. 2016. "Research Method for Business Textbook: A Skill Building Approach." *John Wiley & Sons Ltd*.
- Septiyani, Glory, Elly Rasyid, and Emerald G. Tobing. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015." *Fundamental Management Journal* 2 (1): 70–79.
- Setiawan, Bagus Rahmat. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI." *MENARA Ilmu XI* (77): 36–46.
- Silfi, Alfiati. 2016. "Pengaruh Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, Likuiditas Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba." *Jurnal Valuta* 2 (1): 17–26.
- Situmorang, Christina Verawaty. 2017. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Studi Kasus Pada Sub Sektor Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Kewirausahaan* 3 (2).
- Situmorang, Duma Rachel. 2018. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei." *Jurnal Ilmiah Simantek* 2 (3): 32–40.
- Soly, Natasha, and Novia Wijaya. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19 (1): 47–55. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.64>.
- Subramanyam, K.R. 2014. *Financial Statement Analysis: Eleventh Edition. McGraw-Hill Education, 2 Penn Plaza, New York, NY 10121*. Vol. 53.
- Sugianto, Danang. n.d. "Gokil! Jumlah Investor Pasar Modal Malah Naik 56% Di Tengah Pandemi." *DetikFinance*. <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-5315040/gokil-jumlah-investor-pasar-modal-malah-naik-56-di-tengah-pandemi>.
- Taruno, Singgih Aji. 2013. "323 AAJ 2 (3) (2013) Accounting Analysis Journal Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba: Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening Dipublikasikan Agustus 2013." <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaaj>.
- Trisca, Julia, and Mungniyati. 2017. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Publik Manufaktur." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19 (1a): 348–55.
- Vidyantie, Deasy Nathalia, and Ratih Handayani. 2006. "The Analysis of the Effect of Debt Policy, Dividend Policy, Institutional Investor, Business Risk, Firm Size and Earning Volatility To Managerial Ownership Based on Agency Theory Perspective." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 8 (2): 19–33.
- Wicaksono, Adhl. n.d. "BPK: Jiwasraya Rekayasa Lapkeu, Laba Semu Sejak 2006." *CNNIndonesia.Com*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200108113755-78-463415/bpk-jiwasraya-rekayasa-lapkeu-laba-semu-sejak-2006>.
- Widjayanti, Berliana Revi. 2018. "Pengaruh Asimetri Informasi, Beban Pajak Tangguhan Dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei

- Tahun 2013-2017)." *Jurnal Ekobis Dewantara*. Vol. 1.
- Zatira, Dhea; Sifah, Hilda Nuraini; Erdawati, Lena. 2020. "Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (KNEMA) Journal Homepage." *Jurnal UMJ Konferensi*: 1–14. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KNEMA>.
- Zulman, Mohamad; Abbas, Dirvi Surya. 2019. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Investment Opportunity Set (Ios), Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba (Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)." *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 3 (2): 26–51. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31000/c.v3i2>.
- Zutter, Chad J., and Scott B. Smart. 2019. *Principles of Managerial Finance Fifteenth Edition*. Pearson. Vol. 21.

